

Katalog BPS 1403.7308041  
73080-0706

# KECAMATAN SIMBANG

*Dalam Angka*

2013



Kecamatan Simbang Dalam Angka 2013

<http://maroskab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros**



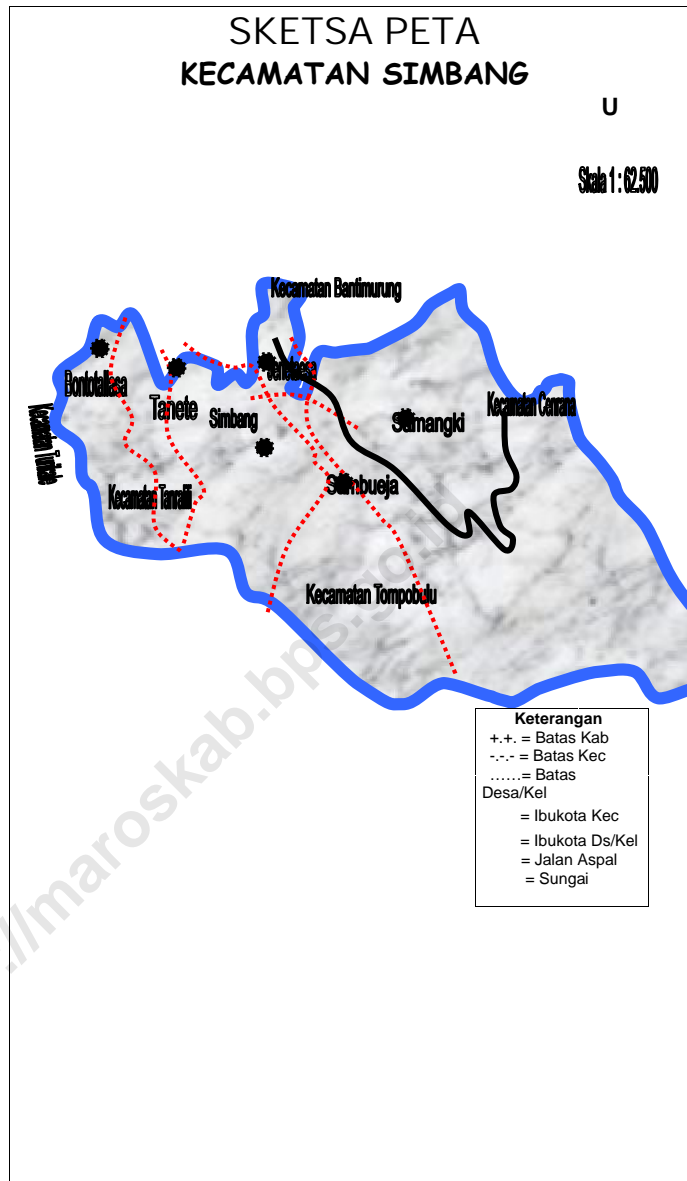
**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Maros**  
Jl. Tomalia Raya No. 12 Tlp. (0411) 371807



**KECAMATAN SIMBANG  
DALAM ANGKA TAHUN 2013**

ISSN :  
No. Publikasi : 73086.1310  
Katalog BPS : 1102001.7308041  
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm  
Jumlah Halaman : 91 Halaman  
Naskah/Editor : KSK Kecamatan Simbang  
Gambar Kulit : Seksi IPDS  
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros  
Dicetak Oleh :

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*



<http://maroskab.bps.go.id>



## **SAMBUTAN CAMAT SIMBANG**

Buku Kecamatan Simbang Dalam Angka 2013 merupakan kumpulan data statistik yang setiap tahun diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Simbang.

Data dan informasi yang disajikan ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah dan swasta dalam wilayah Kecamatan Simbang. Masih dirasakan bahwa data yang tersaji dalam buku ini belum lengkap. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu data diharapkan adanya partisipasi dari instansi pemerintah dan swasta serta BPS dalam hal ini KSK Kecamatan Simbang, agar kesempurnaan serta kelancaran penerbitan buku Kecamatan Simbang dalam Angka pada tahun-tahun mendatang dapat senantiasa terjamin dan terselenggara dengan baik.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat, terutama untuk mendapatkan gambaran perkembangan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam membuat analisis, menyusun perencanaan serta perumusan kebijakan di Wilayah Kecamatan Simbang.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

*Simbang, September 2013*  
**CAMAT SIMBANG**

**( DRS. IDRUS M.Si )**  
**NIP. 19730303 199302 1 003**



## PENGANTAR

Buku Kecamatan Simbang Dalam Angka 2013 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Simbang. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Simbang.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Simbang, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Simbang Dalam Angka 2013 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

*Simbang, September 2013*  
**KSK KECAMATAN SIMBANG**

**( MUSTAFA, S.Ag )**  
**NIP. 19721231 200701 1 013**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Peta Kecamatan Simbang .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Kata Sambutan .....	iv
Daftar Isi .....	v
Konsep dan Defenisi .....	xii
Ulasan Singkat .....	1

**BAB I . Geografis**

<b>Tabel 1.1</b> Klasifikasi Geografis Kecamatan Simbang menurut Desa Tahun 2012.....	9
<b>Tabel 1.2</b> Status Administrasi dan Topografi Desa Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	10
<b>Tabel 1.3</b> Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	11
<b>Tabel 1.4</b> Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa, Kecamatan Simbang Tahun 2012 ...	12

**BAB II. Pemerintahan**

<b>Tabel 2.1</b> Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	13
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)/Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	14
<b>Tabel 2.3</b> Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Simbang Tahun 2011 ...	15
<b>Tabel 2.4</b> Banyaknya Anggota ABRI dan Pos Keamanan Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	16

## BAB III Penduduk

<b>Tabel 3.1</b>	Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Desa, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012 .....	17
<b>Tabel 3.2</b>	Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	18
<b>Tabel 3.3</b>	Penduduk Desa Bontotallasa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 .....	19
<b>Tabel 3.4</b>	Penduduk Desa Tanete Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 .....	20
<b>Tabel 3.5</b>	Penduduk Desa Simbang Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 .....	21
<b>Tabel 3.6</b>	Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 .....	22
<b>Tabel 3.7</b>	Penduduk Desa Sambueja Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 .....	23
<b>Tabel 3.8</b>	Penduduk Desa Samangki Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 .....	24
<b>Tabel 3.9</b>	Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2012 .....	26



	Halaman
<b>BAB IV Sosial</b>	
<b>Tabel 4.1</b> Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Simbang Dirinci Per Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2012 .....	27
<b>Tabel 4.2</b> Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	29
<b>Tabel 4.3</b> Banyaknya Nikah, Talak/Cerai dan Rujuk Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	30
<b>Tabel 4.4</b> Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	31
<b>Tabel 4.5</b> Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	32
<b>Tabel 4.6</b> Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat di Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	34
<b>Tabel 4.7</b> Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	35
<b>Tabel 4.8</b> Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	36
<b>Tabel 4.9</b> Status Gizi Bayi dan Balita Dirinci Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	37
<b>Tabel 4.10</b> Status Gizi Bayi dan Balita Dirinci Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	38
<b>Tabel 4.11</b> Banyaknya Kunjungan Penderita Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	39
<b>Tabel 4.12</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	40

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 4.13</b> Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	41
<b>Tabel 4.14</b> Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	42
<b>Tabel 4.15</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SD Swasta Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	43
<b>Tabel 4.16</b> Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	44
<b>Tabel 4.17</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	45
<b>Tabel 4.18</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	46
<b>Tabel 4.19</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	47
<b>Tabel 4.20</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMU Negeri Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	48
<b>Tabel 4.21</b> Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Kejuruan Menurut desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012	49

**BAB V Pertanian**

<b>Tabel 5.1</b>	Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	50
<b>Tabel 5.2</b>	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	51

<http://maroskab.bps.go.id>

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 5.3</b>	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012..... 52
<b>Tabel 5.4</b>	Luas Lahan sawah dan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 53
<b>Tabel 5.5</b>	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 ..... 54
<b>Tabel 5.6</b>	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012..... 55
<b>Tabel 5.7</b>	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012..... 56
<b>Tabel 5.8</b>	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012..... 57
<b>Tabel 5.9</b>	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 ..... 58
<b>Tabel 5.10</b>	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 ..... 59
<b>Tabel 5.11</b>	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012..... 60
<b>Tabel 5.12</b>	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 ..... 61
<b>Tabel 5.13</b>	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 ..... 62

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 5.14</b> Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	63
<b>Tabel 5.15</b> Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa di Kecamatan Bantimurung Tahun 2012.....	64
<b>Tabel 5.16</b> Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 ...	68
<b>Tabel 5.17</b> Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa dan Jenisnya Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	69
 <b>BAB VI Industri</b>	
<b>Tabel 6.1</b> Banyaknya Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	71
<b>Tabel 6.2</b> Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	72
<b>Tabel 6.3</b> Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	73
 <b>BAB VII Perdagangan</b>	
<b>Tabel 7.1</b> Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	74
<b>Tabel 7.2</b> Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	75
<b>Tabel 7.3</b> Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	77
<b>Tabel 7.4</b> Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	79

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 7.5</b> Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	81
 <b>BAB VIII Transportasi &amp; Komunikasi</b>	
<b>Tabel 8.1</b> Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2012	83
<b>Tabel 8.2</b> Banyaknya Sarana Komunikasi Telepon Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	84
<b>Tabel 8.3</b> Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	85
<b>Tabel 8.4</b> Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Simbang Tahun 2012.....	86
 <b>BAB IX Ekonomi &amp; Ketenagakerjaan</b>	
<b>Tabel 9.1</b> Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/ Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Simbang Tahun 2012 .....	87

## KONSEP DAN DEFINISI

**Penduduk adalah** semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

**Rumah Tangga adalah** seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

**Desa adalah** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

**Kelurahan adalah** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

**Status Hukum Desa/Kelurahan adalah** status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

**Desa/Kelurahan Persiapan adalah** desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

**Desa/Kelurahan Swadaya adalah** desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

**Desa/Kelurahan Swasembada adalah** adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

**Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah** lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

**Dusun/Lingkungan adalah** bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.



**Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW)** adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

**MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi)** adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

**MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria)** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

**AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

**Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

**Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit)** adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

**Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

**Kondom / karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

**Intravag / tissue / kondom wanita** adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

**Cara tradisional**, antara lain :

a. **Pantang berkala / sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

**Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

**Karang Taruna** adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

**Kegiatan Kemasyarakatan adalah** suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

**Puskesmas adalah** pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

**Luas Desa adalah** tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

**Rumah Tangga Pertanian adalah** rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

**Lahan sawah adalah** : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

**Lahan bukan sawah adalah** : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan

bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

**Tanah Desa/Kelurahan adalah** : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

**Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah** lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

**Tanah Milik adalah** tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

**Tanah Wakaf adalah** tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

**Pasar adalah** tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

**Pertambangan adalah** kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

**Penggalian adalah** kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan

radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

**Industri Pengolahan adalah** kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

**Listrik PLN /Non PLN adalah** kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

**Gas adalah** kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

**PDAM adalah** kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

**Konstruksi adalah** kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

**Perdagangan adalah** kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

**Penyediaan akomodasi adalah** kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

**Penyediaan makan minum adalah** usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

**Pengangkutan adalah** kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

**Pergudangan adalah** usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

**Komunikasi adalah** usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

**Perantara Keuangan adalah** usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

**Asuransi adalah** usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

**Dana pensiun adalah** kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

**Penunjang perantara keuangan adalah** kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

**Realestat adalah** kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

**Usaha persewaan adalah** kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

**Jasa perusahaan adalah** mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

**Jasa pendidikan adalah** kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

**Jasa kesehatan adalah** kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

**Jasa kegiatan sosial adalah** kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

**Jasa kebersihan adalah** kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan



selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

**Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah** mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

**Jasa reparasi adalah** mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

**Jasa kegiatan lainnya adalah** mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

**Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah** kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

## **ULASAN SINGKAT**

### **DESA DAN STATUS**

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh Desa/Kelurahan di Kecamatan Simbang, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun, Di Kecamatan Simbang, jumlah desa seluruhnya sebanyak enam dengan status seluruhnya adalah pemerintah desa.

### **LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI**

Keadaan geografi Kecamatan Simbang merupakan daerah bukan pantai yang berbentuk dataran rendah selain Desa Samangki dataran tinggi. Dari enam daerah wilayah administrasi yang ada, kesemuanya berstatus desa dengan topografi dataran rendah, serta ketinggian rata-rata empat ratus meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Simbang sekitar 105,31 Km<sup>2</sup> Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Turikale, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Cenrana, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanralili.

### **KEPENDUDUKAN**

Penduduk Kecamatan Simbang dari hasil data akhir tahun 2012 sebanyak 22.400 jiwa, yang terdiri dari 10.766 laki-laki dan perempuan 11.634. Dengan jumlah Rumah Tangga 5.184 dengan kepadatan penduduk

sebesar 213 jiwa/km<sup>2</sup>, mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar atau biasa disebut Bugisi Mangkasara. Jarak antara desa dengan pusat pemerintahan kabupaten relatif jauh yaitu 15 Km, kondisi jalan utama sudah banyak mengalami perubahan diantaranya sudah diaspal dan pengecoran. Dengan demikian angkutan umum dari dan kedesa sebagian besar penduduk menggunakan jasa angkutan umum yang biasanya disebut pete-pete.

Struktur umur penduduk Kecamatan Simbang terdiri dari 31,61 persen ( 7.082 jiwa ) penduduk berusia 0 - 14 tahun, 63,25 persen ( 14.168 jiwa) penduduk berusia 15 - 64 tahun dan 5,13 persen berusia 65 tahun keatas. Desa dengan persentase penduduk usia 0 - 14 tahun yang terbesar adalah Desa Samangki sekitar 13,92 persen, sedangkan yang terendah adalah Desa Simbang sekitar 10,75 persen.

Akibat dari struktur penduduk seperti diatas adalah angka beban ketergantungan kecamatan Simbang menjadi sebesar 6,97 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sebanyak 6 orang yang berusia tidak produktif.

## **KESEHATAN**

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana dan tenaga kesehatan.

Kalau kita perhatikan dari jumlah sarana kesehatan yang ada dikecamatan Simbang, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari 6 desa yang ada telah terdapat 2 puskesmas, 3 poskesdes, 1 polindes dan 14 buah Posyandu di Kecamatan Simbang. Keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat mempengaruhi arti pentingnya derajat kesehatan. Namun sangat disayangkan belum adanya dokter praktek atau dokter yang bertempat tinggal dikecamatan ini, Keberadaan dokter praktek atau dokter yang berdomisili dikecamatan Simbang sebenarnya sangat diharapkan, hal ini untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan diluar jam kerja atau jam beroperasinya puskesmas yang ada.

Pada umumnya penduduk yang mengalami gangguan kesehatan yang membutuhkan penanganan dokter, mereka sangat sulit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tersebut, disebabkan tidak adanya dokter berdomisili dikecamatan tersebut ( dokter praktek ). Maka akses untuk pelayanan kesehatan semacam ini rata - rata penduduk kekecamatan tetangga atau ( Bantimurung ) atau keibukota kabupaten yang mana jarak tempuhnya tidak terlalu jauh serta terjangkau oleh sipasien yang menggunakan alat transportasi umum atau pete - pete.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Simbang sebanyak 1.899 akseptor, masing-masing jenis alat kontrasepsi antara lain IUD

sebanyak 15 orang, PIL 804 orang, Kondom 104 orang, Tubektomi 3 orang, Suntikan 893 orang, dan susuk 79 orang.

Dari 5.184 rumah tangga di Kecamatan Simbang, sebanyak 332 atau 8.0 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan III plus) sebesar 4 051 atau sekitar 92,42 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Dari Tabel 4.5 jumlah tenaga kesehatan yang ditempatkan atau mengabdikan di Kecamatan Simbang sebanyak enam orang yang kesemuanya adalah bidan desa. Keberadaan dukun bayi yang merupakan salah satu ikon penduduk di daerah, masih sangat membantu upaya pertolongan pertama terhadap kaum ibu yang mengalami persalinan terhadap bayi yang dikandungnya.

#### **PENDIDIKAN**

Peranan pendidikan bagi suatu negara/daerah sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan di suatu negara bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Dengan menyempurnakan kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan informasi, maka pendidikan memperdalam pemahaman seseorang atas diri pribadinya dan lingkungannya, memperkaya kecerdasan pikiran dengan memperluas baik konsumen, produsen, maupun sebagai warga negara. Pendidikan memperkuat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan kebutuhan keluarga melalui peningkatan produktivitas dan potensi untuk mencapai standar hidup yang tinggi. Dengan meningkatkan kepercayaan diri

dan kemampuan seseorang mencipta dan menemukan inovasi baru, pendidikan akan melipatgandakan prestasi perorangan maupun prestasi masyarakat. Kenyataan membuktikan bahwa pendidikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dengan demikian memungkinkan sasaran lain dari pembangunan yang akan dicapai. Dalam kaitan itu tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator dari kualitas penduduk.

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kecamatan Simbang dewasa ini adalah Sekolah Dasar Negeri sebanyak delapan buah, Sekolah Dasar Inpres sebanyak sepuluh buah, Sekolah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak dua buah, Madrasah Tsanawiyah tiga buah dan Sekolah Menengah umum satu buah serta Madrasah Aliyah tiga buah serta SMK Negeri Kej. Satu buah.

Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal. Makin tinggi jenjang sekolah yang berada di desa, cenderung semakin menarik minat penduduknya untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Tabel 4.5, menyajikan banyaknya desa yang mempunyai sarana sekolah, dari Sekolah Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Umum serta Sekolah Keagamaan yang dikelola pihak swasta menurut desa di kecamatan tersebut.

Dari seluruh penduduk berusia lima tahun dan lebih di Kecamatan tersebut terdapat 5.365 orang yang masih sekolah di berbagai tingkatan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Umum atau sederajat. Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) yang masih sekolah ada 3000 orang.

Anak Usia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (13-15 tahun) yang masih sekolah ada 1.354 orang. Di tingkat Sekolah Menengah Umum terdapat 1.011 orang yang masih sekolah dari anak usia sekolah 16-18 tahun. Data pendidikan tersebut yang dimasukkan hanya penduduk yang bersekolah di Kecamatan Simbang, adapun yang bersekolah di luar kecamatan tidak tersedia datanya.

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi/Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kota Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Mandai serta Kecamatan Turikale. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Simbang belum tersedia.

#### **SOSIAL BUDAYA**

Kegiatan sosial kemasyarakatan semakin berkembang di tengah masyarakat yang dapat diartikan bahwa kesejahteraan sosial penduduk relatif meningkat. Karang Taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda, PKK/Arisan, gotong royong, Gudep Pramuka merupakan aktivitas yang masih sering dilakukan di masing-masing desa se Kecamatan Simbang.

#### **LAHAN DAN PENGGUNAANNYA**

Luas seluruh desa di Kecamatan Simbang adalah 105,31 Km<sup>2</sup>. Pada umumnya kondisi lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian di Kecamatan Simbang merupakan lahan sawah yang beririgasi setengah teknis (irigasi desa). Lahan sawah di Desa Bonto Tallasa seluas 491 ha,

Tanete 220 ha. Desa Simbang irigasi teknis 104 ha dan setengah teknis 100 ha, Desa Jenetaesa 84, Sambueja 208 ha sedangkan Desa Samangki 179 ha. Sementara untuk luas lahan sawah tadah hujan sekitar 202 ha di desa Simbang dan Jenetaesa sekitar 199 ha. Sektor pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Simbang.

#### **FASILITAS LISTRIK**

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai kegiatan suatu penduduk. Pada umumnya desa di Kecamatan Simbang sudah menggunakan fasilitas listrik. Dari total rumah tangga sebanyak 5.184 yang sudah menggunakan fasilitas listrik sebanyak 3.678 adalah rumah tangga sebagai pelanggan PLN (Lihat Tabel 3.4 dan 8.4).

#### **PEREKONOMIAN**

Banyaknya usaha menurut lapangan usaha/sektor di Kecamatan Simbang antara lain ; Pertambangan dan penggalian, Listrik, Gas & Air tidak ada usaha, industri pengolahan sebanyak 203 usaha.

Adapun lapangan usaha/sektor yang paling banyak di Kecamatan Simbang adalah Perdagangan besar dan eceran sebesar 818 usaha, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi sebanyak 265 usaha, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum 137 usaha , Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya sebesar



28 usaha disusul Jasa Pendidikan sekitar 53 usaha, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebanyak 6 usaha.

Untuk lapangan usaha Real estat, usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan sebanyak 25 usaha, Perantara Keuangan 1 usaha .

<http://maroskab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Desa, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Desa	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontotallasa	1.942	1.885	3827	-	-	-
2. Tanete	1.716	1.869	3585	-	-	-
3. Simbang	1277	1.425	2702	-	-	-
4. Jenetaesa	1813	1.964	3777	-	-	-
5. Sambueja	1659	1.981	3640	-	-	-
6. Samangki	2359	2.510	4869	-	-	-
<b>Jumlah 2012</b>	<b>10.766</b>	<b>11634</b>	<b>22.400</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.2 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2012**

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	7,56	786	3827	506
2. Tanete	12,02	819	3585	298
3. Simbang	12,36	634	2702	219
4. Jenetaesa	10,08	860	3777	375
5. Sambueja	19,67	983	3640	185
6. Samangki	43,62	1102	4869	112
<b>Jumlah 2012</b>	<b>105,31</b>	<b>5.184</b>	<b>22.400</b>	<b>213</b>

Sumber : Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.3 Penduduk Desa Bontotallasa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	200	187	387
2	5 - 9	252	171	423
3	10 - 14	212	193	405
4	15 - 19	183	170	353
5	20 - 24	155	137	292
6	25 - 29	159	214	373
7	30 - 34	136	142	278
8	35 - 39	164	150	314
9	40 - 44	154	120	274
10	45 - 49	83	97	180
11	50 - 54	75	77	152
12	55 - 59	66	60	126
13	60 - 64	21	54	75
14	65 +	82	113	195
<b>Jumlah 2012</b>		1,942	1,885	3,827

Sumber: Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.4 Penduduk Desa Tanete Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	177	185	362
2	5 - 9	223	170	393
3	10 - 14	187	192	379
4	15 - 19	162	169	331
5	20 - 24	137	136	273
6	25 - 29	141	212	353
7	30 - 34	120	141	261
8	35 - 39	144	149	293
9	40 - 44	136	118	254
10	45 - 49	74	96	170
11	50 - 54	66	76	142
12	55 - 59	59	60	119
13	60 - 64	18	53	71
14	65 +	72	112	184
<b>Jumlah 2012</b>		1,716	1,869	3,585

Sumber : Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.5 Penduduk Desa Simbang Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	131	141	272
2	5 - 9	166	129	295
3	10 - 14	139	146	285
4	15 - 19	120	129	249
5	20 - 24	102	104	206
6	25 - 29	105	162	267
7	30 - 34	89	107	196
8	35 - 39	108	114	222
9	40 - 44	101	91	192
10	45 - 49	55	73	128
11	50 - 54	49	58	107
12	55 - 59	44	46	90
13	60 - 64	14	40	54
14	65 +	54	85	139
<b>Jumlah 2012</b>		1,277	1,425	2,702

Sumber: Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.6 Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	187	194	381
2	5 - 9	236	178	414
3	10 - 14	198	202	400
4	15 - 19	171	177	348
5	20 - 24	144	143	287
6	25 - 29	149	223	372
7	30 - 34	126	148	274
8	35 - 39	153	156	309
9	40 - 44	144	125	269
10	45 - 49	78	101	179
11	50 - 54	70	80	150
12	55 - 59	62	63	125
13	60 - 64	19	56	75
14	65 +	76	118	194
<b>Jumlah 2012</b>		1,813	1,964	3,777

Sumber: Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.7 Penduduk Desa Sambueja Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	171	196	367
2	5 - 9	216	180	396
3	10 - 14	181	203	384
4	15 - 19	157	179	336
5	20 - 24	132	144	276
6	25 - 29	136	225	361
7	30 - 34	116	150	266
8	35 - 39	140	158	298
9	40 - 44	131	126	257
10	45 - 49	71	102	173
11	50 - 54	64	81	145
12	55 - 59	56	63	119
13	60 - 64	18	56	74
14	65 +	70	118	188
<b>Jumlah 2012</b>		1,659	1,981	3,640

Sumber : Data BPS Kab. Maros



**Tabel 3.8 Penduduk Desa Samangki Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	243	248	491
2	5 - 9	306	228	534
3	10 - 14	257	257	514
4	15 - 19	223	227	450
5	20 - 24	188	183	371
6	25 - 29	193	285	478
7	30 - 34	165	190	355
8	35 - 39	199	200	399
9	40 - 44	187	160	347
10	45 - 49	101	129	230
11	50 - 54	91	102	193
12	55 - 59	81	80	161
13	60 - 64	25	71	96
14	65 +	100	150	250
<b>Jumlah 2012</b>		2,359	2,510	4,869

Sumber : Data BPS Kab. Maros

**Tabel 3.9 Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2012**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1109	1151	2260
2	5 - 9	1399	1056	2455
3	10 - 14	1174	1193	2367
4	15 - 19	1016	1051	2067
5	20 - 24	858	847	1705
6	25 - 29	883	1321	2204
7	30 - 34	752	878	1630
8	35 - 39	908	927	1835
9	40 - 44	853	740	1593
10	45 - 49	462	598	1060
11	50 - 54	415	474	889
12	55 - 59	368	372	740
13	60 - 64	115	330	445
14	65 +	454	696	1150
<b>Jumlah</b>		<b>10.766</b>	<b>11.634</b>	<b>22.400</b>

Sumber : Data BPS Kab. Maros